

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Organisasi

Menurut Hamali (2019:10) Organisasi merupakan adanya sekelompok orang secara terstruktur dan melakukan koordinasi menjalankan aktivitas kerjasama yang dilakukan secara berulang-ulang, teratur dan untuk mencapai tujuan. Selanjutnya menurut Pangarso (2016:2) organisasi adalah “*organization is social unity that consciously coordinated, with a limitation that can be identified, which work on the basis of continuously relative to fulfill a common goal and or group of goals*” (Organisasi adalah kesatuan sosial yang secara sadar terkoordinasi, dengan batasan yang dapat diidentifikasi, yang bekerja atas dasar relatif berkelanjutan untuk memenuhi tujuan bersama dan atau kelompok tujuan). Menurut Richard Scoot (Juharni, 2015:128) organisasi merupakan suatu kolektivitas yang sengaja dibentuk untuk mencapai tujuan tertentu.

Berdasarkan definisi diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa organisasi merupakan adanya hubungan orang – orang yang berstruktur melakukan interaksi untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.

2.2 Unsur-Unsur Organisasi

Menurut Halimah Mas (2014:2.5) dalam suatu organisasi terdapat komponen atau bagian dalam pelaksanaan kegiatan oleh organisasi, terdiri dari:

- 1) Manusia, yang menjadi anggota untuk menggerakkan organisasi
- 2) Tujuan, yang harus dicapai oleh organisasi
- 3) Tugas atau Kegiatan, yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi
- 4) Peralatan atau fasilitas, yang diperlukan oleh organisasi dalam kegiatan organisasi seperti barang, mesin, uang, dan metode cara kerja yang harus digunakan

2.3 Tahapan-Tahapan Dalam Organisasi

Tahapan - tahapan yang diperlukan dalam pengorganisasian adalah sebagai berikut Hamali (2019:14):

- 1) Mengetahui tujuan yang hendak dicapai dengan jelas
- 2) Melakukan deskripsi pekerjaan yang dioperasionalkan dalam aktivitas
- 3) Klasifikasi aktivitas dalam kesatuan yang praktis
- 4) Memberikan rumusan yang yang realistis mengenai kewajiban yang hendak diselesaikan, sarana dan prasarana fisik serta lingkungan untuk aktivitas operasional
- 5) Pengunjukan sumber daya manusia yang menguasai bidang keahliannya
- 6) Mendelegasikan otoritas apabila dianggap perlu kepada bawahan yang ditunjuk.

2.4 Ruang Lingkup Organisasi

Ruang lingkup organisasi tergantung dari tujuan dan kegiatan yang harus dilakukan organisasi Halimah Mas (2014:2.6)

- 1) Melayani pekerjaan operatif, yang harus dilakukan dalam mencapai tujuan organisasi melakukan pencatatan hasil-hasil kegiatan seperti hasil produksi yang bersifat menunjang
- 2) Menyediakan keterangan atau informasi bagi pimpinan bahan pengambilan keputusan
- 3) Membantu kelancaran dalam pengembangan organisasi sesuai perubahan yang sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi

2.5 Hubungan Organisasi Formal

Menurut Halimah Mas (2014:2.5) Organisasi sebagai proses interaksi di dalam organisasi yang membawa pembahasan berbagai hubungan antar manusia dalam organisasi yaitu hubungan formal, hubungan formal dapat dibedakan dalam:

- 1) Hubungan vertikal, hubungan antara atasan dengan bawahan langsung
- 2) Hubungan horizontal, hubungan antara pejabat yang kedudukannya setingkat dalam struktur organisasi
- 3) Hubungan diagonal, hubungan antara pejabat lebih tinggi dengan pegawai bawahan tetapi bukan bawahannya langsung

2.6 Pengertian Kinerja

Kinerja menurut Pasolong (2016:175) merupakan hasil kerja yang telah dicapai organisasi, tercapainya kinerja tidak dapat dilepaskan dari sumber daya manusia yang dimiliki oleh organisasi. Menurut Prawirosentono (Pasolong, 2016:176) kinerja merupakan hasil kerja yang telah dicapai oleh organisasi sesuai dengan tanggung jawab dan wewenang untuk mencapai tujuan organisasi.

Lembaga Administrasi Negara-Republik Indonesia (Pasolong, 2016:175) mengemukakan kinerja adalah gambaran mengenai adanya tingkat dalam program, kegiatan dalam melaksanakan kebijakannya dalam mencapai tujuan, sasaran, misi dan visi organisasi. Sedangkan menurut Chaizi Nazucha (Pasolong, 2016:177) kinerja merupakan efektivitas organisasi dalam usaha-usaha untuk meningkatkan kemampuan organisasi secara berkelanjutan sehingga tercapainya kebutuhan organisasi.

Dari beberapa pengertian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja merupakan hasil kerja atau *output* yang berasal dari adanya suatu kegiatan yang dilakukan pada wadah atau organisasi sesuai untuk mencapai tujuan.

2.7 Indikator Kinerja

Menurut Agus Dwiyanto (Pasolong, 2016:178) menjelaskan beberapa indikator yang digunakan dalam mengukur kinerja birokrasi publik yaitu:

1) Produktivitas

Konsep produktivitas ini mengukur efektivitas dan efisiensi dalam memberikan pelayanan. Konsep produktivitas telah berkembang yang

berorientasi pada hasil dari kerja aktif yang dikembangkan oleh General Accounting yang dikenal dalam *input* dan *output*.

2) Kualitas Layanan

Konsep kualitas layanan ini memberikan pelayanan yang baik oleh organisasi terhadap masyarakat atau publik. Banyak pandangan negatif terhadap masyarakat mengenai organisasi dalam ketidakpuasan pelayanan, sehingga kepuasan terhadap masyarakat merupakan salah satu indikator kinerja organisasi

3) Responsibilitas

Konsep responsibilitas menjelaskan terhadap implementasi dari kegiatan organisasi yang sesuai terhadap prinsip-prinsip administrasi maupun sesuai dengan peraturan atau kebijakan yang dimiliki organisasi.

4) Responsivitas

Konsep responsivitas yang menjelaskan organisasi dapat merespons secara aktif dan langsung dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dan menjadikan suatu prioritas pelayanan dan secara langsung menggambarkan kemampuan birokrasi menjalankan visi dan tujuannya

5) Akuntabilitas

Konsep akuntabilitas bagaimana kebijakan dan kegiatan organisasi publik dianggap sesuai apabila telah menekuni nilai dan norma yang terdapat dalam masyarakat

Lembaga Administrasi Negara-Republik Indonesia (Pasalong, 2016:177)

indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja diantaranya:

1) *Inputs*

Segala kebutuhan yang bertujuan agar kegiatan dapat berjalan untuk menghasilkan keluaran

2) *Outputs*

Suatu capaian yang berasal dari suatu adanya kegiatan

3) *Outcomes*

Segala sesuatu yang mencerminkan fungsinya keluaran kegiatan pada jangkah menengah (efek langsung)

4) *Benefits*

Sesuatu yang terkait dengan tujuan akhir dari pelaksanaan kegiatan.

Dari indikator diatas, bahwa peneliti menggunakan indikator Dwiyanto dikarenakan indikator tersebut sesuai untuk digunakan penelitian ini.

2.8 Faktor-Faktor Mempengaruhi Kinerja

Menurut Atmosoeparto (Sembiring, 2012:110) mengklasifikasikan faktor internal dan eksternal dalam kinerja organisasi yang terdiri dari:

A. Faktor internal yang terdiri dari:

- 1) Tujuan organisasi, yaitu capaian yang diinginkan oleh organisasi
- 2) Struktur organisasi
- 3) Sumber daya manusia, yaitu kualitas dari anggota organisasi
- 4) Budaya organisasi, yaitu identitas organisasi menjadi citra organisasi

B. Faktor eksternal yang terdiri dari:

- 1) Faktor Politik, yaitu yang berhubungan dengan adanya kekuasaan yang ada pada negara yang dapat mempengaruhi ketenangan organisasi untuk dapat bekerja secara maksimal
- 2) Faktor ekonomi, yaitu perkembangan ekonomi yang berhubungan dengan pendapatan masyarakat dalam kesejahteraan dalam daya beli suatu masyarakat
- 3) Faktor sosial, yaitu yang berorientasi pada nilai yang ada di dalam masyarakat sehingga dapat mempengaruhi pandangan etos kerja yang dibutuhkan bagi peningkatan kinerja organisasi.

2.9 Penelitian Terdahulu

- 1) Penelitian dilakukan oleh Roissiyah & Abidin, (2019) dengan judul penelitian Kinerja Badan Pengawas Pemilihan Umum, yang dipublikasikan pada Jurnal Respons Publik, Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Islam Malang, Volt. 13, NO. 5, Tahun 2019, Hal: 72-78. ISSN 2302-8432. Tujuan penelitian untuk mengetahui Kinerja Bawaslu Panwascam Sukun, Kedudukan Panwaslu Kecamatan sebagaimana diatur dalam pasal 72 dan 73 UU No. 15/2011 terdiri dari tiga anggota yang memenuhi persyaratan dan telah menempuh tahapan-tahapan seleksi dan dinyatakan lulus oleh Panwaslu Kabupaten/Kota. Penelitian ini menggunakan metode analisis data kualitatif, hasil penelitian ini upaya yang sudah dilakukan Panwascam Sukun Kecamatan Sukun dalam proses penugasan pada staff, PPL, PTPS

yaitu adanya program Bimtek yang diberikan kepada PPL dan PTPS sesuai dengan jabatan yang dimiliki. Faktor pendukung dari kinerja pegawai yaitu lingkungan kerja yang kondusif, motivasi kerja yang tinggi, kemampuan sumber daya manusia yang mumpuni serta disiplin kerja yang tinggi. Sedangkan faktor penghambat yaitu kurang memadainya sarana dan prasarana yang disediakan serta keterbatasan sumber daya manusia, maka saran yang dapat peneliti berikan yaitu untuk ditingkatkannya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana serta penambahan sumber daya manusia yang mumpuni agar dapat memberikan pelayanan serta tugas pengawasan yang prima.

- 2) Penelitian terdahulu dilakukan oleh Wenda, Olenus, Gosal Ronny, (2017) dengan judul penelitian Kinerja Panwaslu Dalam Pengawasan Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2014 yang dipublikasikan pada Jurnal Ilmu Pemerintah Vol 2 NO. 2 Tahun 2017. ISSN 2337 – 5736. Tujuan penelitian untuk mengetahui seberapa produktif seorang karyawan dan apakah ia bisa berkinerja sama atau lebih efektif di masa yang akan datang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian aspek kelembagaan, perlu dikaji kembali guna mewujudkan kelembagaan yang efektif efisien, termasuk juga perlu dicermati lagi keberadaan lembaga penyelenggara pemilu di kabupaten/kota dan tingkat distrik sifatnya permanen, mengingat sistem pemilu legislatif kita menggunakan sistem proporsional bukan system distrik.

- 3) Penelitian yang dilakukan oleh Orocomna, (2014) yang berjudul Kinerja Panitia Pengawas Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2014 di Distrik Moskona Utara Kabupaten Teluk Bintuni Provinsi Papua Barat, tujuan penelitian untuk mengetahui kinerja panitia pengawas pemilihan umum di distrik Moskona Utara, penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif yang akan mendeskripsikan segala sesuatu secara konkret, hasil penelitian bahwa hasil yang diperoleh kinerja Panwaslu di wilayah ini terlihat masih lemah. Hal itu terlihat dari adanya beberapa temuan dalam pelaksanaan pemilu di Distrik Moskona Utara yang tidak ditindaklanjuti. Banyaknya pelanggaran yang terjadi, kurangnya netralitas dari personil panwas itu sendiri untuk mengawal pemilihan umum yang jujur dan adil dan Anggota panwaslu di distrik Moskona Utara tidak memiliki kantor yang seharusnya dijadikan tempat untuk mengolah maupun tempat untuk masyarakat melaporkan kecurangan-kecurangan pemilu. Untuk itu kedepan panwas harus menjaga netralitas dan menjalankan fungsi Panwas dengan baik supaya pemilihan bisa sesuai dengan aturan yang berlaku.
- 4) Penelitian ini dilakukan oleh Marlan Ode La, (2018) dengan judul Kinerja Pengawas Pemilu Kab. Buton Selatan Dalam Menanggulangi Pelanggaran Pemilihan Gubernur Sulawesi Tenggara 2018 yang dimuat dalam Jurnal Studi Kepemerintahan Vol. 2 No. 1 Bulan April 2018 P-ISSN: 2502-2539, tujuan penelitian untuk mengetahui Kinerja Panwaslu dalam Menanggulangi Pelanggaran Pemilihan Gubernur Sulawesi

Tenggara 2018 untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Panwaslu. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, hasil penelitian bahwa Kinerja Panwaslu Kab.Buton Selatan dalam menanggulangi Pelanggaran Pemilihan Gubernur Sulawesi Tenggara 2018, telah melaksanakan fungsinya secara baik dan maksimal, hal tersebut dapat dilihat dari pelaksana tahapan-tahapan penyelenggaraan Pemilu, dari pengawasan pemutakhiran data pemilu (DPT), pelaksanaan kampanye, pengadaan Logistik, pelaksanaan pemungutan dan penghitungan suara, pergerakan surat suara/rekapitulasi surat suara serta pelaksanaan sosialisasi penyelenggaraan tidak ditemukan adanya tindak pidana pemilu, walaupun masih ada terdapat masalah-masalah lain seperti belum maksimalnya kinerja PPS dalam melakukan pencoblosan masih ada pilih yang belum terdaftar tetapi sudah memenuhi syarat, adanya dugaan pelanggaran tindak pidana yang tidak terdeteksi, adanya pelanggaran terhadap prosedur pembukaan kotak suara, belum meratanya pemahaman stakeholder dalam melakukan pengawasan.

- 5) Penelitian ini dilakukan oleh Utomo, (2014) dengan judul Evaluasi Kinerja Panitia Pengawas Pemilu Kecamatan (Panwaslu Kecamatan) Dalam Pengawasan Pemilihan Umum Kepala Daerah Tahun 2013 Di Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara dalam jurnal Ilmu Pemerintahan Vol 2014, 2 (2), 2251-2263, ISSN 2338-3651, tujuan penelitian untuk mengetahui dan mendeskripsikan Evaluasi Kinerja Panitia Pengawas Pemilu Kecamatan (Panwaslu Kecamatan) dalam

Pengawasan Pemilihan Umum Kepala Daerah Kaltim Tahun 2013 di Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara. Peneliti menggunakan metode kualitatif, hasil penelitian bahwa kinerja Panitia Pengawas Pemilu Kecamatan Samboja dalam pengawasan Pemilu Kepala Daerah Kaltim tahun 2013 sudah baik dalam hal pengawasan terhadap pemutakhiran data, pengawasan terhadap pelaksanaan kampanye, pengawasan terhadap logistik pemilu dan pendistribusiannya, pengawasan terhadap pelaksanaan dan perhitungan suara pemilu, pengawasan terhadap pergerakan surat suara dari TPS ke PPK, dan pengawasan terhadap rekapitulasi suara oleh PPK namun kurang maksimal. Hal ini dapat dilihat dengan pengawasan yang dilakukan oleh Panwaslu Kecamatan meminimalisir pelanggaran pemilu yang ada di Kecamatan Samboja dan pelaksanaan Pemilu Kepala Daerah Kaltim tahun 2013 dapat berjalan dengan baik dan lancar.

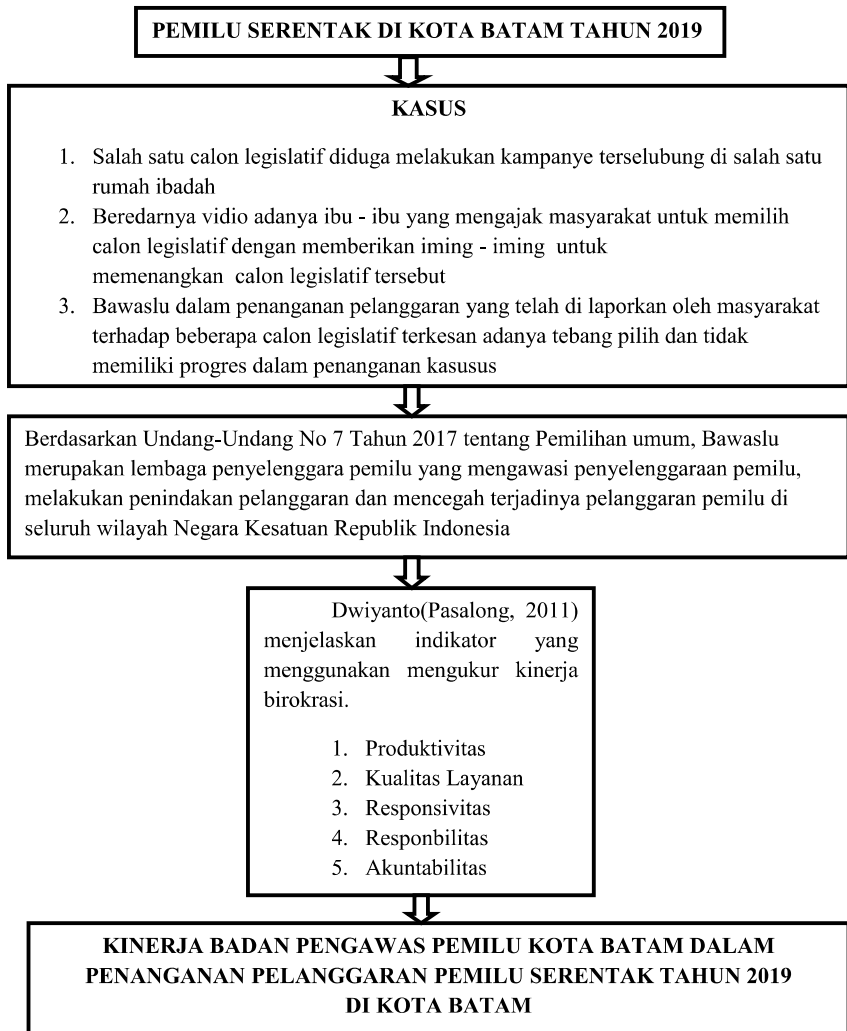
- 6) Penelitian ini dilakukan oleh Ananingsih, (2017) Hal 49-57 p-ISSN : 2086-2695, e-ISSN:2527-4716 yang berjudul Tantangan Dalam Penanganan Dugaan Praktik Politik Uang Pada Pilkada Serentak 2017. Hasil penelitian Hal ini disebabkan oleh adanya kendala-kendala yang dihadapi Bawaslu dalam melakukan penanganan yakni tidak adanya norma sanksi pidana, keterbatasan kewenangan Bawaslu dan perbedaan persepsi di Sentra Gakkumdu. Untuk itu upaya yang harus dilakukan dalam Pilkada 2017 adalah melakukan revisi UU dan pemberian

kewenangan penuh Bawaslu dalam penanganan pelanggaran pidana pemilihan, termasuk praktik politik uang.

- 7) Penelitian ini dilakukan oleh (Nurlaela, 2017) halaman 315-328 e-ISSN : 2477-2458 yang berjudul Kinerja Panitia Pengawas Pemilihan Umum (PANWASLU) Dalam Pemilihan Kepala Daerah Kota Bontang Tahun 2015. Hasil penelitian Tindak pidana kinerja Panitia Pengawas Pemilihan Umum (Panwaslu) Kota Bontang dalam Pemilihan Kepala Daerah Serentak Kota Bontang Tahun 2015 sudah baik dalam hal pengawasan terhadap pemutahiran data, pengawasan terhadap pendaftaran pasangan calon, pengawasan terhadap pelaksanaan kampanye, pengawasan terhadap logistik pemilu dan pendistribusiannya, pengawasan terhadap pelaksanaan dan perhitungan suara pemilu, serta telah menindaklanjuti semua laporan maupun temuan dugaan pelanggaran.
- 8) Penelitian ini dilakukan oleh Ismail, (2016) Vol. 9 I No.2 ISSN: 1411-8564 V yang berjudul Efektifitas Pengawasan Pemilu Anggota DPR , DPD Dan DPRD Dalam Perspektif Pencegahan Pelanggaran Pemilu. Hasil penelitian Hasil penelitian bahwa Bawaslu dalam mengupayakan penyelenggaraan pemilu yang adil,jujur serta dapat menjaga netralitas dan sesuai dengan nilai dan harapan pada pemilu dilakukan pencegahan pada pelanggaran pemilihan umum, dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat dan mengawasi tahap-tahapan pemilu kepada masyarakat.

9) *This research was conducted by Sitorus, (2018) The influence of election supervisory behavior on the performance of the regional head election organizer in north sumatera province, the international journal of social sciences, vol. 6, no. 1, january 2018. Doi: 10.26811/peuradeun.v6i1.181. The behavior of the election organizers in which the encouragement, motivation, attitudes, and values have a strategic role and have a positive and significant influence both partially and simultaneously on the performance of election organizers in North Sumatra Province. That is, if you want to improve the performance of election organizers, especially in North Sumatra Province then the organizer's behavior along with dimensions must be managed properly.*

2.10 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran